

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *non-eksperimen*. Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan tanpa dilakukan intervensi atau sesuai dengan keadaan apa adanya subjek tersebut. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif yaitu merupakan penelitian yang memiliki tujuan guna mengumpulkan semua informasi terkait suatu gejala dengan tidak dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu. Penelitian ini hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala, dan keadaan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu guna melihat gambaran tingkat depresi pada perempuan dengan pernikahan dini di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

B. Lokasi dan waktu kegiatan

1. Tempat penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul. Peneliti memilih tempat tersebut yaitu karena tingginya angka pernikahan dini di tempat tersebut.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan Agustus 2022, sedangkan untuk pengambilan data dilakukan pada Juni 2022.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi ialah seluruh subyek yang ada pada suatu wilayah (Sugiyono, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah remaja yang menikah dibawah usia 19 tahun dan bertempat tinggal di Kecamatan

Saptosari. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 Responden dengan pernikahan dibawah usia 19 tahun, dimulai dari tahun 2018-

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

2022. Data tersebut diperoleh berdasarkan catatan pernikahan di KUA Kecamatan Saptosari pada tanggal 11 Februari 2022

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah ataupun karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipakai oleh peneliti yaitu dengan *Non Probability Sampling* dan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik yang digunakan guna penentuan sampel yang menggunakan kriteria-kriteria untuk responden (Sugiyono, 2020). Kriteria yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Usia responden maksimal 23 tahun
- 2) Usia pernikahan kurang dari 5 tahun
- 3) Selisih usia istri dan suami kurang dari 5 tahun
- 4) Tinggal satu atap dengan orang tua atau mertua

b. Kriteria eksklusi

- 1) Mengalami gangguan jiwa
- 2) Pernikahan siri
- 3) Dipoligami
- 4) Pisah ranjang

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Dahlan (2016) dan dengan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

keterangan:

n : jumlah sampel

Z α : Nilai standar alpha 5%, yaitu 1,96

d : nilai presisi 10%

p : 27,11% (nilai 27,11% dipilih karena berdasarkan penelitian (Yanti *et al* (2018) prevalensi yang diperoleh yaitu 27,11%).

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungan pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,2711 \times 0,7289}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,2711 \times 0,7289}{0,01}$$

$$n = \frac{0,7587}{0,01}$$

$$n = 75,87 \approx 76 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 76 Responden. Untuk mengantisipasi *Drop Out*, peneliti menambah 10% jumlah responden. Sehingga jumlah akhir responden setelah ditambah dengan 10% yaitu sebanyak $83,6 \approx 84$ Responden. Namun, berdasarkan jumlah sampel 84 Responden dan jumlah populasi 85, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan *Total Sampling*.

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung kepada seluruh responden tidak ada responden yang mengalami *drop out* atau tidak bersedia menjadi responden. Sehingga jumlah responden tetap sebanyak 85 responden

D. Variabel

Variabel merupakan suatu bentuk-bentuk yang disepakati dan ditetapkan oleh peneliti kemudian di pelajari sehingga memperoleh informasi. Dari informasi tersebut lalu dijadikan kesimpulan. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel *Independent*). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau menjadi pengaruh adanya perubahan atau timbulnya variabel Dependen (Sugiyono, 2020). Variabel yang digunakan yaitu tingkat depresi dengan pernikahan dini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada dasarnya yaitu petunjuk yang lengkap terkait dengan hal apa saja yang perlu dicermati dan alat ukur suatu variabel guna menguji kesempurnaan. Pada definisi operasional variabel terdapat item-item yang tertuang pada suatu instrumen penelitian (Sugiyono, 2014).

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Depresi Pernikahan Dini	Hasil pemeriksaan status mental remaja dengan pernikahan dini berdasarkan tanda dan gejala yang dialaminya.	Kuesioner <i>Beck Depression Inventory II</i> (BDI II)	Terdapat lima hasil penilaian yaitu : 1. 0-9 normal 2. 10-16 depresi ringan 3. 17-29 depresi sedang 4. 30-63 depresi berat (Firyal Nisrina, Rizki Anisa, 2019)	Ordinal

Tabel 3.1. Definisi Operasional

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Instrumen data demografi

Alat pada penelitian ini yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner yaitu teknik mengumpulkan data menggunakan pertanyaan terstruktur dan terstandar. Oleh karena itu, responden harus menjawab semua pertanyaan yang sama (Mahyuni, 2021). Kuesioner ini meliputi informasi karakteristik responden berupa nama, usia, agama, pendidikan, pekerjaan, alasan menikah.

b. Instrumen *Beck Depression Inventory II* (BDI II)

Instrumen BDI II yaitu instrumen yang dipakai guna mengukur tingkat depresi. Tingkat depresi yaitu data yang

disajikan menggunakan skala ordinal. Skor penilaian yang digunakan yaitu dengan skala likert, dengan nilai 0-3 dalam kurun waktu 2 minggu terakhir sebagai berikut:

- 1) 0: tidak ada gejala (tidak pernah)
- 2) 1: ada gejala ringan (kadang-kadang)
- 3) 2: ada gejala sedang (cukup sering)
- 4) 3: ada gejala berat (hampir selalu/selalu)

Firyal, Rizki (2019) menjelaskan dari 21 pertanyaan kuesioner dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Skor 0-9 : normal
- 2) Skor 10-16 : depresi ringan
- 3) Skor 17-29 : depresi sedang
- 4) Skor 30-63 : depresi berat

Adapun uraian mengenai kisi-kisi kuesioner depresi sebagai berikut :

No.	Dimensi	Soal No.	Jumlah
1.	Emosi	1,2,4,6,9,10	6
2.	Kognitif	2,3,5,7,14	5
3.	Motivasi	8,11,12,15	4
4.	Vegetatif dan Fisik	16,17,18,19,20,21	6
Jumlah			21

Tabel 3 2. Kisi-Kisi Kuisioner

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari reponden yang mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Pembagian kuesioner diberikan secara *door to door*, hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya kerumunan. Kuesioner yang diberikan memiliki pernyataan beserta interpretasi skor total. Sebelum kuesioner diisi, peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden terlebih dahulu terkait dengan tujuan dilakukan penelitian ini kemudian diberitahu bagaimana sistem pengisian kuesioner tersebut. Selain itu, peneliti juga menjelaskan

terkait dengan bagaimana cara pengisian kuesioner tersebut, menjelaskan bahwa kuesioner yang diberikan tidak akan mempengaruhi hasil proses yang akan diperoleh dan memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada sesuatu yang masih membingungkan. Peneliti juga tidak lupa untuk memberikan *Informed consent* pada responden guna dilakukan pengisian mengikuti petunjuk yang ada. Kemudian peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang telah setuju yang kemudian diisi sesuai dengan apa yang dirasakan responden itu sendiri dengan jujur. Kemudian responden yang sudah selesai mengisi kuesioner kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Data yang sudah dikumpulkan tersebut merupakan data primer.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu variabel yang akan digunakan pengukuran oleh peneliti. Uji validitas terdiri dari apa saja yang akan dilakukan ketika pengukuran dan mengetahui sampai dimana alat tersebut mengenai sasaran. Apabila hasil uji validitas tinggi maka alat ukur tersebut tepat mengenai pada sasarannya (Vol, 2016).

Kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,05). Kuesioner *Beck Depression Inventory II* (BDI II). Uji validitas ini digunakan untuk menganalisa keselarasan dari tiap butir pernyataan. Uji Validitas BDI II telah dilakukan oleh Firyal dan Rizki (2019) yaitu didapatkan hasil nilai $r = 0,567$, maka dari itu dapat diinterpretasikan bahwa instrumen BDI II valid karena nilai $r = 0,567$ lebih besar dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah salah satu karakteristik dalam instrumen pengukuran yang baik. Tetapi terkadang reliabilitas dianggap juga menjadi suatu ketepatan, bisa diandalkan, stabilitas, dan sebagainya.

Ide pokok pada konsep reliabilitas yaitu sampai sejauh mana tolak ukur dan hasil tersebut dapat dipercaya dan sejauh mana pengukurat tersebut terbebas dari kesalahan (Vol, 2016).

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh Firyal dan Rizki (2019) kuesioner BDI II dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) yakni 0,927.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini yaitu dengan komputer untuk mempermudah dan agar lebih cepat dengan bantuan komputer, pengolahan data dapat menghasilkan hasil yang akurat dan relevan. Program komputer yang akan digunakan yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) yaitu suatu program dalam komputer untuk mengolah data dengan mode statistic. Arumsari (2021) menjelaskan tahapan pengolahan data yakni;

a. *Editing*

Editing yaitu tahapan guna memastikan kelengkapan data serta merapikam kumpulan data yang sebelumnya diisi di dalam sebuah kuesioner. *Editing* dilakukan untuk melengkapi data-data yang sudah diambil dan diperoleh namun belum tertulis secara lengkap.

Pada tahapan ini peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden secara teliti apakah ada pernyataan yang terlewat atau tidak. Pada pengecekan peneliti menemukan terdapat item pernyataan yang terlewat yang tidak diisi oleh responden. Kemudian peneliti meminta responden tersebut untuk melengkapi kuesioner yang belum terisi.

b. *Coding*

Coding merupakan tahapan dari pengolahan data untuk membuat perubahan kode dari jawaban asli ke dalam suatu

yang diketahui arti dan maknanya serta memiliki tujuan tertentu seperti melakukan klasifikasi atau mempermudah interpretasi. Pada penelitian ini yang termasuk kedalam *coding* meliputi; agama, pendidikan, pekerjaan, alasan menikah, dan kuesioner BDI II.

1) Kuesioner Demografi

a) Agama

- (1) *Coding 1* : Islam
- (2) *Coding 2* : Katholik
- (3) *Coding 3* : Kristen
- (4) *Coding 4* : Hindu
- (5) *Coding 5* : Buddha
- (6) *Coding 6* : Konghucu

b) Pendidikan

- (1) *Coding 1* : Tidak sekolah
- (2) *Coding 2* : SD/Sederajat
- (3) *Coding 3* : SMP/Sederajat
- (4) *Coding 4* : SMA/Sederajat
- (5) *Coding 5* : Perguruan Tinggi

c) Pekerjaan

- (1) *Coding 1* : Tidak Bekerja
- (2) *Coding 2* : Bekerja

d) alasan menikah

- (1) *Coding 1* : Keinginan Sendiri
- (2) *Coding 2* : Keinginan Orang tua
- (3) *Coding 3* : *Married By Accident*

2) Kuesioner BDI II

- a) *Coding 1* : Normal
- b) *Coding 2* : Depresi Ringan
- c) *Coding 3* : Depresi sedang
- d) *Coding 4* : Depresi Berat

c. *Tabulating*

Tabulating sering juga dikatakan penyusunan tabel induk. *Tabulating* yaitu proses pengolahan dan meringkas hasil jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam bentuk tabel.

Pada tahap ini peneliti menyusun tabel serta memasukkan semua hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Peneliti memindahkan hasil kuesioner kedalam tabel dan sudah di *coding* Yang dimasukkan kedalam tabel meliputi usia, agama, pendidikan, pekerjaan, dan alasan menikah.

d. *Cleaning*

Cleaning disebut juga tahapan melihat dan memastikan keabsahan dari data yang telah di masukkan apakah terdapat kesalahan atau tidak.

Pada tahap ini peneliti mengecek kembali semua data yang ada. Setelah di cek melalui spss semua data tersebut *valid* atau tidak ada kesalahan saat memasukkan data.

2. Analisa Data

Analisa data yaitu menghitung hasil dari pengisian kuesioner masing-masing responden. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dimasukkan kedalam pembagian sesuai dengan yang telah ditentukan oleh kuesioner BDI II (Firyal Nisrina, Rizki Anisa, 2019). Selain itu juga, peneliti melakukan tabulasi silang dari karakteristik responden dengan tingkat depresi.

Karakteristik Responden	Presentasi Depresi (n)			
	Normal (0-9)	Depresi Ringan (10-16)	Depresi sedang (17-29)	Depresi berat (30-63)
Usia				
Agama				
Pendidikan				
Pekerjaan				
Alasan Menikah				

Tabel 3 3. Interpretasi Hasil

I. Etika Penelitian

Persetujuan etik dalam penelitian ini adalah dengan nomor: Skep/177/KEPK/VI/2022

1. Menghargai harkat dan martabat manusia (*Respect for Human dignity*)

Pada penelitian ini diberikan hak kepada responden untuk memilih apakah dia siap menjadi responden atau tidak tanpa adanya paksaan. Kemudian peneliti menjelaskan apa maksud serta tujuan pada penelitian tersebut terhadap responden. Setelah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini responden bersedia untuk menjadi responden. Kemudian peneliti memberikan *Informed consent* guna ditanda tangani oleh responden sebagai tanda bahwa responden telah bersedia.

2. Menghargai privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for Privacy and Confidentiality*)

Responden memiliki privasi termasuk kebebasan ketika memberikan informasi. Data diri responden hanya menggunakan nama inisial guna menjaga privasi responden tersebut. Data ataupun informasi apapun yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiannya. Hasil pengisian kuesioner akan disimpan oleh peneliti selama 5 tahun untuk kemudian nanti di hancurkan. Data yang telah diisi oleh responden tidak akan diberikan kepada siapapun tanpa persetujuan dari responden tersebut.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice and Inclusiveness*)

Pada penelitian ini dilakukan penjelasan mengenai prosedur penelitian guna memenuhi prinsip keterbukaan. Selain itu, untuk memenuhi prinsip keadilan peneliti memberikan tindakan yang sama kepada semua responden yaitu dengan memberikan *souvenir* dan penjelasan yang sama terkait dengan tata cara pengisian kuesioner

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms and Benefits*)

Peneliti harus memaksimalkan manfaat yang diperoleh khususnya bagi peneliti dan responden. Manfaat yang diperoleh responden yaitu responden dapat mengeluarkan uneg-unegnya. Selain itu, apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti tidak akan memaksa. Adapun kerugian yang diterima oleh responden yaitu waktu istirahat responden yang terganggu. Resiko lain yaitu risiko penularan virus, maka dari itu peneliti dan responden tetap melaksanakan protokol kesehatan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu mempersiapkan seluruh prosedur dimulai dari tahap penyusunan proposal hingga tahap revisi proposal. Berikut ini merupakan tahap persiapan pada saat mengajukan penelitian meliputi:

- a. Mencari materi untuk menyusun proposal penelitian. Materi diperoleh dari artikel, data, dan jurnal penelitian terdahulu.
- b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk berkonsultasi terkait dengan judul penelitian.
- c. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing untuk melakukan penyusunan proposal.
- d. Melaksanakan studi pendahuluan ke KUA Kecamatan Saptosari.
- e. Melakukan bimbingan kembali kepada dosen pembimbing terkait penyusunan proposal.
- f. Melakukan Ujian Proposal.
- g. Melaksanakan Revisi proposal.
- h. Setelah itu peneliti melanjutkan untuk mengurus *Ethical Clearance*.

- i. Kemudian melanjutkan mengurus surat izin penelitian dan melakukan pengambilan data.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan proses penelitian yaitu:

- a. Data responden keseluruhan yang didapatkan dari KUA Kecamatan Saptosari tahun 2018 sampai 2022 sebanyak 85 Responden.
- b. Peneliti melakukan penentuan subyek sesuai dengan yang telah ditentukan.
- c. Kemudian peneliti serta asisten peneliti terlebih dahulu memberikan *Informed Consent* sekaligus memberikan kuesioner penelitian.
- d. Peneliti memberikan penjelasan terkait kuesioner dan cara pengisiannya.
- e. Ketika ada responden yang kesulitan peneliti maupun asisten peneliti akan mendampingi responden tersebut.
- f. Pada saat pengisian kuesioner peneliti memberi waktu sekitar 30 menit pada responden guna mengisi kuesioner tersebut. Pengambilan data dilakukan selama 10 hari dengan hasil rata-rata 10 responden setiap harinya
- g. Setelah semua kuesioner terisi, kemudian peneliti mengambil kembali kuesioner tersebut untuk diperiksa terlebih dahulu.

3. Penyelesaian

- a. Setelah data diperoleh selanjutnya dilakukan analisis dengan program komputer.
- b. Kemudian melakukan penyusunan hasil dan pembahasan.
- c. Kemudian melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait hasil dan pembahasan penelitian tersebut.
- d. Kemudian apabila sudah disetujui dosen pembimbing maka melakukan seminar hasil penelitian

- e. Melakukan revisi terkait laporan seminar hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN